

### INFORMASI ARTIKEL

Received: November, 01, 2023

Revised: November, 27, 2023

Available online: November, 29, 2023

at : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

## Efektivitas terapi musik dalam menurunkan nyeri pada pasien anak: *A literature review*

Bhekti Yuniarti Rahayu

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

Korespondensi penulis e-mail: [bhekti.yuniarti@ui.ac.id](mailto:bhekti.yuniarti@ui.ac.id)

### Abstract

**Background:** Handling or caring for children who are hospitalized requires special attention, especially the psychological burden of sick children in feeling pain due to injury or illness. The pain experienced by pediatric patients needs to be treated appropriately to help reduce discomfort and divert the focus of the pain they suffer. Music is a unique form of communication that can convey emotions and feelings deeply. This can have emotional and physical benefits, such as improving mood, reducing stress, reducing pain and anxiety levels.

**Purpose:** To present and analyze the results of research on music therapy as a non-pharmacological intervention for pain management in children.

**Method:** The form of a literature review. database searches are carried out through Scopus, Science Direct, Pub med, and ProQuest and to obtain 10 suitable articles.

**Results:** All literature shows that music therapy is very effective as an application in the treatment and care of pediatric patients in hospitals, especially in relation to pediatric patients who suffer from pain. Music therapy can help nurses provide better care to pediatric patients.

**Conclusion:** Music therapy is a non-pharmacological intervention that is safe and acceptable for pediatric patients, reduces pain levels, improves mood, reduces stress, and helps reduce anxiety in hospitalized patients. However, music therapy is ineffective and has less effect on pediatric patients due to burns and pre-operative injuries in early childhood patients (0-3 years).

**Suggestion:** Music therapy is a good choice for pain management in pediatric patients being treated in hospital, further research is needed to examine the effectiveness of music therapy in pediatric patients due to burns and pre-operative patients in early childhood (0-3 years).

**Keywords:** Music Therapy; Pain; Pediatric Patients

**Pendahuluan:** Penanganan atau perawatan anak-anak yang dirawat di rumah sakit diperlukan adanya perhatian secara khusus terutama beban psikologis anak yang sakit dalam merasakan nyeri akibat cedera atau penyakit. Rasa nyeri yang dialami pasien anak perlu ditangani dengan tepat untuk membantu mengurangi rasa ketidaknyamanan dan pengalihan fokus perasaan sakit yang dideritanya. Musik adalah bentuk komunikasi yang unik yang dapat menyampaikan emosi dan perasaan secara mendalam. Hal ini dapat bermanfaat secara emosional dan fisik, seperti meningkatkan mood, mengurangi stres, menurunkan tingkat nyeri serta kecemasan.

**Tujuan:** Memaparkan dan menganalisis hasil-hasil penelitian tentang terapi musik sebagai intervensi non-farmakologis untuk manajemen nyeri pada anak.

**Metode:** *Literature review*, penelusuran artikel akademik melalui *Online Database*. Pencarian melalui *Online Database* diantaranya Scopus, Science Direct, Pub med, dan ProQuest dari tahun 2018-2023 dan didapatkan 10 artikel yang sesuai.

**Hasil:** Semua literatur menunjukkan bahwa terapi musik sangat efektif sebagai aplikasi dalam penanganan dan perawatan pasien anak di rumah sakit terutama terkait dalam pasien anak yang mengalami penderitaan akibat rasa nyeri. Terapi musik dapat membantu perawat dalam memberikan perawatan yang lebih baik pada pasien anak.

**Simpulan:** Terapi musik adalah intervensi non-farmakologis yang aman dan dapat diterima oleh pasien anak, mengurangi tingkat nyeri, meningkatkan mood, mengurangi stres, dan membantu mengurangi rasa kecemasan pada pasien yang dirawat di rumah sakit. Tetapi terapi musik tidak efektif dan kurang berpengaruh pada pasien anak karena luka bakar dan pra operasi pada pasien anak usia dini (0-3 tahun).

**Saran:** Terapi musik menjadi pilihan yang baik dalam manajemen nyeri pada pasien anak dalam perawatan di rumah sakit, selebihnya diperlukan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji efektivitas terapi musik pada pasien anak akibat luka bakar dan pra operasi pasien anak usia dini (0-3 tahun).

**Kata Kunci:** Nyeri; Pasien Anak; Terapi Musik

## PENDAHULUAN

Nyeri adalah mekanisme protektif untuk menimbulkan kesadaran terhadap kenyataan bahwa sedang atau akan terjadi kerusakan jaringan (Bachtiar, 2022). Nyeri merupakan pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang terkait dengan kerusakan jaringan aktual atau potensial, atau digambarkan dalam istilah kerusakan (Cohen, Quintner, & Van Rysewyk, 2018).

Terapi Musik adalah penggunaan intervensi musik secara klinis dan berbasis bukti untuk mencapai tujuan individual dalam hubungan terapeutik oleh seorang profesional (Sulistiyowati, 2023). Terapi musik merupakan pendekatan non-farmakologis dan non-invasif yang menggunakan musik, yang tidak mengancam dan dapat diterima oleh pasien. Terapi musik dapat membantu pasien mengatasi stres, kecemasan, dan nyeri. Selain itu, terapi musik juga dapat menjadi cara yang aman untuk mengekspresikan emosi dan meningkatkan komunikasi.

## METODE

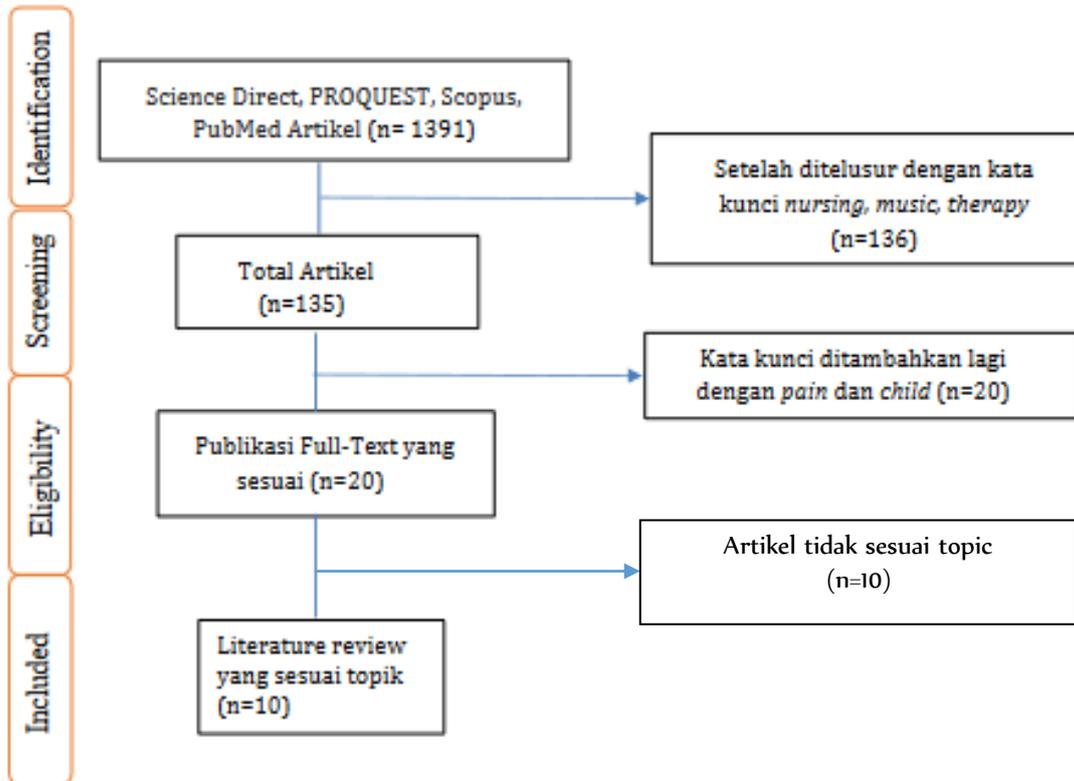
Penelitian ini menggunakan metode yang melibatkan proses pengumpulan artikel, analisis, dan sintesis literatur-literatur yang relevan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan kesimpulan yang baru dan bermanfaat. Artikel yang digunakan dalam studi ini adalah artikel-artikel yang membahas mengenai topik dengan kata kunci yaitu *child, music, nursing, pain, dan therapy*. Penelusuran artikel akademik melalui *Online Database* diantaranya Scopus, Science Direct, Pub med, dan ProQuest dari tahun 2018-2023. Dan didapatkan sebanyak 10 artikel. Terdapat 8 artikel menyatakan bahwa terapi musik sangat efektif terhadap pasien anak dalam mengurangi rasa nyeri, mengurangi rasa tertekan, dan mengurangi rasa kecemasan. Terdapat juga 1 artikel menyatakan bahwa terapi kurang efektif untuk pasien anak yang mengalami luka bakar, dan 1 artikel juga yang menyatakan terapi musik tidak berpengaruh besar pada pasien anak usia bayi-dini (1-3 tahun).

**Bhekti Yuniarti Rahayu**

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia  
Korespondensi penulis e-mail: [bhekti.yuniarti@ui.ac.id](mailto:bhekti.yuniarti@ui.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12873>

## HASIL



Gambar 1. Prisma Flow Chart

**Bhekti Yuniarti Rahayu**

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia  
Korespondensi penulis e-mail: [bhekti.yuniarti@ui.ac.id](mailto:bhekti.yuniarti@ui.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12873>

**Tabel 1. Rincian Artikel Pilihan Utama untuk Literature Review**

Penulis/Tahun	Judul	Nama Jurnal	Tujuan	Metode	Hasil
Alemdar, Bulut, & Yilmaz, 2023	<i>Impact of music therapy and hand massage in the pediatric intensive care unit on pain, fear and stress: Randomized controlled trial</i>	<i>Journal of Pediatric Nursing</i>	Menilai efek terapi musik dan pijat tangan terhadap rasa sakit, rasa takut dan stres pada remaja berusia 12-18 tahun yang dirawat di unit perawatan intensif pediatrik (PICU)	<i>randomized controlled trial, with single-blind design</i>	Ditemukan bahwa pijat tangan dan terapi musik lebih efektif daripada perawatan standar dalam mengurangi rasa sakit dan tingkat ketakutan selama pengambilan darah pada remaja berusia 12-18 tahun di PICU.
Karakul, Akgül, Yalınız, & Meşe, 2022	<i>Effectiveness of music during cardiac catheterization on children's pain, fear, anxiety and vital signs: A randomized, blind controlled trial</i>	<i>Journal of Pediatric Nursing</i>	Menguji efektivitas musik selama prosedur kateterisasi jantung anak terhadap rasa sakit, rasa takut, kecemasan, dan tanda vital anak.	<i>randomized, blind controlled study</i> dengan pedoman <i>Consolidated Standards of Reporting Trials (CONSORT)</i>	Intervensi musik yang diterapkan selama prosedur kateterisasi jantung pediatrik pada anak berpengaruh terhadap penurunan rasa sakit, tingkat ketakutan dan kecemasan serta stabilisasi tanda-tanda vital.
Bush, LaGasse, Collier, Gettis, & Walson, 2021	<i>Effect of Live Versus Recorded Music on Children Receiving Mechanical Ventilation and Sedation</i>	<i>American Journal of Critical Care</i>	Menentukan efek intervensi musik live versus intervensi musik rekaman terhadap denyut jantung, tekanan darah, dan laju pernapasan pada pasien perawatan kritis pediatrik yang menerima ventilasi mekanis dan sedasi.	<i>An exploratory randomized controlled trial</i>	Intervensi musik live mungkin lebih efektif daripada intervensi musik rekaman dalam mengurangi rasa sakit dan kecemasan pada pasien perawatan kritis anak.
Atak, & Özyazıcıoğlu	<i>The Effect of Different Audio Distraction</i>	<i>Journal of Peri Anesthesia</i>	Menentukan efek dari berbagai metode pendengaran dari	<i>penelitian eksperimental pretest-posttest</i>	Musik klasik, musik Turki, dan metode buku audio memainkan peran yang efektif dalam mengurangi rasa

**Bhekti Yuniarti Rahayu**

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia  
Korespondensi penulis e-mail: bhekti.yuniarti@ui.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12873>

Efektivitas terapi musik dalam menurunkan nyeri pada pasien anak: *A literature review*

2021	<i>Methods on Children's Nursing Postoperative Pain and Anxiety</i>	pengalihan perhatian pada nyeri dan kecemasan pasca operasi pada anak-anak.	sakit pasca operasi dan kondisi kecemasan pada anak-anak. Mendengarkan musik klasik merupakan metode yang paling efektif dalam mengurangi rasa sakit pada anak pasca operasi pada ketiga kelompok dalam penelitian ini.
Bulut, Alemdar, Bulut, & Şalçı, 2020	<i>The Effect of Music Therapy, Hand Massage, Anesthesia and Kaleidoscope Usage on Postoperative Nausea and Vomiting, Pain, Fear, and Stress in Children: A Randomized Controlled Trial</i>	Menyelidiki efek dari terapi musik, pijat tangan, dan penggunaan kaleidoskop terhadap rasa mual dan muntah, rasa sakit, rasa takut, dan stres pada anak usia 7 tahun hingga 11 tahun setelah disunat.	Distraksi dengan terapi musik dan kaleidoskop direkomendasikan untuk digunakan pada periode pasca operasi pada anak-anak yang akan menjalani sunat untuk mengurangi tingkat rasa sakit, rasa takut, dan kecemasan.
Mohanasundar Thanigainathan, & Padmaja, 2023	<i>Comparison of music medicine intervention and visual imagery techniques and conventional treatment alone on preoperative anxiety among children undergoing surgery – A Randomized Control Trial</i>	Membandingkan dampak <i>Musician open-label, three-armed, Medicine (MM) dan Virtualparallel-design, ran-domized Imagery Techniques (VIT)controlled trial</i> dengan <i>Conventional Treatment (CT)</i> pada kecemasan pra operasi di antara anak-anak usia 6-12 tahun yang menjalani operasi	<i>Music Medicine (MM)</i> dan <i>Virtual Imagery Techniques (VIT)</i> lebih efektif dalam menurunkan kecemasan pra operasi pada anak usia 6-12 tahun dibandingkan mereka yang menerima <i>Conventional Treatment (CT)</i> saja. Menerapkan secara rutin sebelum operasi elektif sebagai bagian dari intervensi pra operasi dapat mengurangi kecemasan pra operasi dan kejadian berbagai hasil yang merugikan akibat kecemasan pra operasi pada anak-anak.
Ortiz, O'Connor, Carey, Vella, Paul, Rode, & Weinberg, 2019	<i>Impact of a Child Life Music Therapy Emergency Care Procedural Support Intervention on Parental</i>	Mengetahui terapi musik dapat menurunkan nyeri pada intervensi kolaboratif pemasangan infus intra	Peningkatan ditunjukkan pada keempat pertanyaan, menunjukkan bahwa intervensi terapi musik dan kehidupan anak mendukung coping yang sehat dan adaptif serta membantu meminimalkan tekanan yang

**Bhekti Yuniarti Rahayu**

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia  
Korespondensi penulis e-mail: bhekti.yuniarti@ui.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12873>

Efektivitas terapi musik dalam menurunkan nyeri pada pasien anak: *A literature review*

<p>Perception of Their Child's Distress During Intravenous Placement</p>	<p>venadengan mengevaluasi persepsi orang tua tentang kesusahan anak mereka.</p>	<p>dialami pasien selama pemasangan infus. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya dan potensi dampak klinis dari persiapan psikologis kehidupan anak dan intervensi terapi musik berbasis psikoterapi dalam mengurangi distres pada pasien anak selama prosedur medis yang umum.</p>
<p>Ferro, Pegueroles, Lorenzo, Roy, Forner, Jurado, &amp; Alcaraz, 2023</p> <p><i>The effect of a live music therapy intervention on critically ill paediatric patients in the intensive care unit: A quasi-experimental pretest-posttest study</i></p>	<p>Australian Critical Care Journal</p> <p>Menilai efek klinis dari intervensi penelitian kuasi-terapi musik langsung pada tanda-tanda vital dan tingkat ketidaknyamanan dan rasa sakit untuk pasien pediatrik di PICU.</p>	<p>Terapi musik langsung menghasilkan penurunan denyut jantung, laju pernapasan, dan tingkat ketidaknyamanan pasien anak. Meskipun terapi musik tidak banyak digunakan di PICU, hasil penelitian kami menunjukkan bahwa menggunakan intervensi seperti yang digunakan dalam penelitian ini dapat membantu mengurangi ketidaknyamanan pasien.</p>
<p>Heijden, Jeekel, Rode, Cox, Rosmalen, Hunink, &amp; Dijk, 2018</p> <p><i>Can live music therapy reduce distress and pain in children with burns after wound care procedures? A randomized controlled trial</i></p>	<p>Burns Journal</p> <p>Mengukur apakah terapi musik langsung memiliki efek menguntungkan dalam hal berkurangnya rasa tertekan dan rasa sakit pada anak-anak yang mengalami luka bakar setelah prosedur perawatan luka.</p>	<p>randomized assessor-blinded controlled trial (RCT)</p> <p>Terapi musik tidak terbukti efektif dalam mengurangi rasa tertekan dan nyeri pada anak kecil setelah perawatan luka bakar. Anak-anak yang lebih besar mungkin lebih responsif terhadap intervensi ini.</p>
<p>Kühlmann, Rosmalen, Staals, Keyzer-Dekker, Dogger, Leeuw, &amp; Dijk, 2020</p> <p><i>Music Interventions in Pediatric Surgery (The Music Under Surgery In Analgesia Children Study): A Randomized Clinical Trial</i></p>	<p>Journal of Anesthesia</p> <p>Mengetahui efek intervensi musika <i>parallel, single-blind, randomized controlled trial</i> dan nyeri pasca operasi pada bayi yang menjalani operasi. <i>with an a priori formulated hypothesis.</i></p>	<p>Intervensi musik tampaknya tidak bermanfaat bagi semua bayi yang akan menjalani pembedahan. Manfaat potensial dari intervensi musik pada periode pra operasi dan pada anak-anak yang lebih tertekan memerlukan eksplorasi lebih lanjut.</p>

**Bhekti Yuniarti Rahayu**

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia  
Korespondensi penulis e-mail: bhekti.yuniarti@ui.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12873>

## PEMBAHASAN

Terapi musik adalah salah satu terapi efektif yang digunakan untuk mengurangi nyeri pada anak-anak. Terapi ini telah terbukti dalam berbagai penelitian di berbagai negara. Terapi musik dapat meningkatkan kenyamanan pasien, selain itu dapat memberikan dampak positif bagi perawat, antara lain memudahkan pelayanan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada anak. Terapi musik lebih efektif daripada perawatan standar dalam mengurangi rasa sakit dan tingkat ketakutan selama pengambilan darah pada anak usia 12-18 tahun di PICU (Alemdar, Bulut, & Yilmaz, 2023).

Beberapa penelitian menguji efektivitas musik selama prosedur kateterisasi jantung anak terhadap rasa sakit, rasa takut, kecemasan, dan tanda-tanda vital anak. Tingkat nyeri, rasa takut, dan kecemasan diukur sebelum dan sesudah prosedur kateterisasi jantung anak. Tanda-tanda vital diukur sebelum, selama, dan setelah prosedur kateterisasi jantung anak. Hasil penelitian didapatkan bahwa intervensi musik yang diterapkan pada prosedur kateterisasi jantung pada anak berpengaruh terhadap penurunan rasa sakit, tingkat ketakutan, dan kecemasan serta stabilisasi tanda-tanda vital. Intervensi ini dapat menjadi metode non farmakologis yang efektif dalam menurunkan tingkat nyeri anak (Karakul, Akgül, Yalınız, & Meşe, 2022). Terapi musik dapat menurunkan nyeri dan kecemasan anak selama tindakan medis dan keperawatan berlangsung. Perawat dapat meningkatkan kenyamanan anak dengan menggunakan intervensi musik (Ortiz, O'Connor, Carey, Vella, Paul, Rode, & Weinberg, 2019; Bulut, Alemdar, Bulut, & Şalçı, 2020; Ferro, Pegueroles, Lorenzo, Roy, Forner, Jurado, & Alcaraz, 2023; Mohanasundari, Thanigainathan, & Padmaja, 2023).

Penelitian lain lebih spesifik terhadap jenis musik terapi yang digunakan untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien anak. Beberapa peneliti melakukan uji coba terkontrol secara acak eksploratif dilakukan di unit perawatan intensif anak. Penelitian dilakukan untuk melihat apakah intervensi musik dapat membantu meningkatkan kesehatan anak-anak di unit perawatan intensif anak, dimana dalam hal ini melibatkan dua kelompok anak-anak yaitu satu kelompok menerima intervensi musik live dan kelompok lain menerima intervensi musik rekaman.

Intervensi musik diberikan oleh terapis musik bersertifikat selama 15 menit. Denyut jantung, laju pernapasan, dan tekanan darah anak-anak diukur pada awal dan pada interval 15 menit selama 60 menit setelah intervensi. Dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa intervensi musik live dapat menjadi terapi yang bermanfaat bagi pasien perawatan kritis anak (Bush, LaGasse, Collier, Gettis, & Walson, 2021).

Terapi dari musik live dapat memberikan kemampuan beradaptasi lebih baik dan penyampaian musik oleh terapis musik yang terlatih juga dapat memberikan dampak baik secara langsung pada pasien. Terapis musik yang terlatih dapat menyesuaikan musik untuk memenuhi kebutuhan individu pasien, yang dapat meningkatkan efektivitas musik dalam mengurangi rasa sakit dan kecemasan. Terapis musik dapat memilih musik yang sesuai dengan usia, minat, atau budaya pasien. Terapis juga dapat menyesuaikan tempo, volume, atau instrumen musik untuk menciptakan pengalaman yang lebih positif dan menenangkan bagi pasien. Interaksi tatap muka antara terapis dan pasien dapat meningkatkan perasaan aman dan nyaman. Terapis dapat memberikan dukungan dan kenyamanan kepada pasien, yang dapat membantu mengurangi rasa sakit dan kecemasan.

Terapi musik klasik, musik Turki, dan metode buku audio dapat menjadi terapi yang bermanfaat bagi anak-anak yang menjalani operasi (Atak, & Özyazıcıoğlu, 2021). Musik klasik adalah metode yang paling efektif dalam mengurangi rasa sakit, diikuti oleh musik Turki dan metode buku audio. Penelitian ini juga menemukan bahwa musik klasik dapat membantu mengurangi rasa sakit pada anak-anak dari berbagai budaya dan latar belakang. Ini menunjukkan bahwa musik klasik memiliki efek yang kuat dalam mengurangi rasa sakit pada anak-anak. Metode pengalihan perhatian pendengaran dapat menjadi terapi yang bermanfaat bagi anak-anak yang menjalani operasi. Metode ini dapat membantu mengurangi nyeri dan kecemasan, yang dapat meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup anak-anak.

Penelitian juga dilakukan pada anak-anak usia 0-13 tahun di unit luka bakar Rumah Sakit Anak Red

**Bhekti Yuniarti Rahayu**

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia  
Korespondensi penulis e-mail: bhekti.yuniarti@ui.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12873>

Cross War Memorial, Cape Town, Afrika Selatan dengan tujuan untuk mengukur apakah terapi musik langsung dapat membantu mengurangi rasa tertekan dan rasa sakit pada anak-anak yang mengalami luka bakar setelah prosedur perawatan luka. Penelitian ini menemukan bahwa terapi musik langsung tidak efektif dalam mengurangi rasa tertekan dan nyeri pada anak kecil setelah perawatan luka bakar. Namun, pada anak-anak yang berusia lebih dari 5 tahun, mereka lebih responsif terhadap intervensi ini karena mungkin memiliki kemampuan kognitif dan emosional yang lebih berkembang untuk menanggapi terapi musik (Heijden, Jeekel, Rode, Cox, Rosmalen, Hunink, & Dijk, 2018).

Anak usia dini memiliki respon yang berbeda dibandingkan dengan anak usia beranjak dewasa dalam memahami terapi musik. Anak usia dini lebih fokus pada rasa sakit yang di derita atau yang dirasakannya. Anak usia dini tidak memiliki kemampuan kognitif atau emosional yang diperlukan untuk menanggapi terapi musik. Hal ini akan menjadi bahan penelitian selanjutnya, terkait efektivitas terapi musik untuk anak usia dini.

Terapi musik tidak bermanfaat dalam menurunkan tingkat nyeri pada anak. Penelitian ini dilakukan pada anak usia 0-3 tahun yang bertujuan untuk melihat apakah intervensi musik dapat membantu mengurangi tekanan, kecemasan, dan nyeri pasca operasi pada anak yang menjalani operasi (Kühlmann, Rosmalen, Staals, Keyzer-Dekker, Dogger, Leeuw, & Dijk, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa intervensi musik mungkin tidak efektif untuk semua anak yang akan menjalani operasi. Manfaat potensial dari intervensi musik kurang berpengaruh pada periode pra operasi dikarenakan terdapat tekanan psikologis yang berbeda-beda.

Hal ini disebabkan beberapa anak tidak responsif terhadap terapi musik. Intervensi musik tidak cukup kuat untuk mengurangi kecemasan atau stres pada anak yang sangat tertekan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan apakah intervensi musik dapat menjadi terapi yang efektif bagi semua anak yang akan menjalani operasi. Penelitian ini dapat fokus pada jenis intervensi musik yang paling efektif untuk anak usia bayi sampai toddler (0-3 tahun), serta durasi dan frekuensi intervensi musik yang optimal.

#### Bhkti Yuniarti Rahayu

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia  
Korespondensi penulis e-mail: bhkti.yuniarti@ui.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12873>

#### SIMPULAN

Terapi musik adalah intervensi non-farmakologis yang aman dan dapat diterima oleh pasien anak, mengurangi tingkat nyeri, meningkatkan mood, mengurangi stres, dan membantu mengurangi rasa kecemasan pada pasien yang dirawat di rumah sakit. Tetapi terapi musik tidak efektif dan kurang berpengaruh pada pasien anak karena luka bakar dan pra operasi pada pasien anak usia dini (0-3 tahun).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alemdar, D. K., Bulut, A., & Yilmaz, G. (2023). Impact of music therapy and hand massage in the pediatric intensive care unit on pain, fear and stress: Randomized controlled trial. *Journal of Pediatric Nursing*, 71, 95-103.
- Atak, M., & Özyazıcıoğlu, N. (2021). The Effect of Different Audio Distraction Methods on Children's Postoperative Pain and Anxiety. *Journal of PeriAnesthesia Nursing*, 36(1), 75-80.
- Bachtiar, S. M. (2022). Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Kanker Payudara dengan Teknik Guided Imagery. Penerbit NEM.
- Bulut, M., Alemdar, D.K., Bulut, A., & Şalcı, G. (2020). The Effect of Music Therapy, Hand Massage, and Kaleidoscope Usage on Postoperative Nausea and Vomiting, Pain, Fear, and Stress in Children: A Randomized Controlled Trial. *Journal of PeriAnesthesia Nursing*, 35(6), 649-657.
- Bush, H. I., LaGasse, A. B., Collier, E. H., Gettis, M. A., & Walson, K. (2021). Effect of live versus recorded music on children receiving mechanical ventilation and sedation. *American Journal of Critical Care*, 30(5), 343-349.
- Choerunisa, T., Wirakhmi, I. N., & Suryani, R. L. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Orang Tua Terhadap Hospitalisasi Anak Di Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 1(5), 40-48.

Efektivitas terapi musik dalam menurunkan nyeri pada pasien anak: *A literature review*

- Cohen, M., Quintner, J., & Van Rysewyk, S. (2018). Reconsidering the International Association for the Study of Pain definition of pain. *Pain reports*, 3(2).
- Ferro, M. M., Pegueroles, A. F., Lorenzo, R. F., Roy, M. Á. S., Forner, O. R., Jurado, C. M. E., ... & Alcaraz, A. B. (2023). The effect of a live music therapy intervention on critically ill paediatric patients in the intensive care unit: A quasi-experimental pretest–posttest study. *Australian Critical Care*.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114.
- Handayani, R. D., & Puspitasari, N. P. D. (2010). Pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kooperatif selama menjalani perawatan pada anak usia Pra sekolah (3–5 tahun) di rumah sakit Panti Rapih Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta*, 1(1), 1-17.
- Heijden, M. J. E.V, Jeekel, J., Rode, H., Cox, S., Rosmalen, J.V, Hunink, M. G. M., & Dijk, M.V. (2018). Can live music therapy reduce distress and pain in children with burns after wound care procedures? A randomized controlled trial. *Burns : Journal of the International Society for Burn Injuries*, 44(4), 823–833.
- Kapti, R. E., & Azizah, N. (2017). *Perawatan Anak Sakit di Rumah*. Universitas Brawijaya Press.
- Karakul, A., Akçül, E. A., Yalınız, R., & Meşe, T. (2022). Effectiveness of music during cardiac catheterization on children's pain, fear, anxiety and vital signs: A randomized, blind controlled trial. *Journal of Pediatric Nursing*, 65, e56–e62.
- Kühlmann, A. R., Rosmalen, J.V, Staals, L. M., Keyzer-Dekker, C. M., Dogger, J., de Leeuw, T. G., ... & van Dijk, M. (2020). Music interventions in pediatric surgery (the music under surgery in children study): a randomized clinical trial. *Anesthesia & Analgesia*, 130(4), 991-1001.
- Mohanasundari, S. K., Thanigainathan, S., & Padmaja, A. (2023). Comparison of music medicine intervention and visual imagery techniques and conventional treatment alone on preoperative anxiety among children undergoing surgery—A Randomized Control Trial. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 53, 101799..
- Ortiz, G. S., O'Connor, T., Carey, J., Vella, A., Paul, A., Rode, D., & Weinberg, A. (2019). Impact of a child life and music therapy procedural support intervention on parental perception of their child's distress during intravenous placement. *Pediatric emergency care*, 35(7), 498-505.
- Rahayu, M. H. (2020). Pengalaman Orang Tua dengan Anak yang Mengalami Hospitalisasi di Ruang Perawatan Anak Rumah Sakit Swasta Yogyakarta. *I Care Jurnal Keperawatan STIKes Panti Rapih*, 1(1), 31-40.
- Simamora, M., Gulo, A. R. B., Pardede, J. A., & Putri, R. A. (2022). Terapi Bermain Lilin dan Musik terhadap Kecemasan Anak Akibat Hospitalisasi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(1), 211-218.
- Sulistiyowati, N. (2023). Music Therapy Reduces Pain In Labor. *Jurnal eduhealth*, 14(02), 940-943.
- Usman, L. (2020). Pelaksanaan Atraumatic Care di rumah sakit. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(1), 7-11.

**Bhkti Yuniarti Rahayu**

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia  
Korespondensi penulis e-mail: bhkti.yuniarti@ui.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12873>